

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar berdasarkan pada data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Yanindo Jakarta yang beralamat di Jalan RE Martadinata Tanjung Priok Jakarta Utara. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, terdapat siswa di sekolah tersebut yang memiliki hasil belajar yang masih belum tuntas. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Paket Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2016/2017. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Juli 2017.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Metode survey merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subyek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dalam kegiatan penelitian ini, kuesioner dipilih sebagai teknik pengumpulan data yang dianggap paling cocok diterapkan. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan secara personal (*Personality administered questionnaires*).

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang digunakan, Prestasi Belajar yang digunakan sebagai variabel terikat serta Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar sebagai variabel bebas, dijelaskan sebagai berikut:

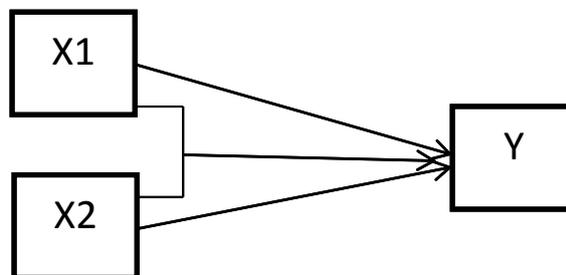
1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini

yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar yang dinyatakan dalam Y.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini meliputi:

- 1) Motivasi Belajar, yang dinyatakan dalam X1
- 2) Kebiasaan Belajar, yang dinyatakan dalam X2

Merujuk pada hipotesis yang digunakan, dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas dimana hal ini dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut :



Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

- X1 : Variabel bebas (Motivasi Belajar)
 X2 : Variabel bebas (Kebiasaan Belajar)
 Y : Variabel terikat (Prestasi Belajar)
 —→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Paket Keahlian Akuntansi SMK Yanindo Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 78 siswa dan terbagi atas 2 kelas. Populasi terjangkau dari penelitian adalah siswa kelas X akuntansi yang berjumlah 51 siswa. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶¹ Dalam pengambilan sampel harus representatif dari populasi, artinya sampel yang diambil harus benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Tabel III. 1
Teknik Pengambilan Sampel

| Kelas | Jumlah Siswa |
|---------------|---------------------|
| X Akuntansi 1 | 27 |
| X Akuntansi 2 | 24 |

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa Metode pengumpulan data adalah berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk

⁶⁰ Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. h. 62

⁶¹ Sugiyono. *Loc.cit.*

mengumpulkan data-data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Angket dan Kuesioner

Sugiyono mengemukakan Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶² Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar siswa Paket Keahlian Akuntansi SMK Yanindo Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

Adapun terdapat instrumen penelitian yang digunakan akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar

a. Deskripsi Konseptual

Motivasi Belajar merupakan suatu dorongan di dalam diri siswa yang dapat menjamin keberlangsungan dari aktivitas belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya serta mencapai tujuan yang dikehendaki.

b. Deskripsi Operasional

Motivasi belajar dapat diukur dengan kuesioner motivasi belajar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang mencakup

⁶² Sugiyono. *Op.cit.* h.199

indikator motivasi belajar yaitu meliputi pengetahuan tentang kegunaan dan menunjukkan adanya kebutuhan dalam belajar, menunjukkan hasrat untuk berhasil dan mempunyai orientasi (cita-cita) masa depan, kondisi dan kemampuan pembelajar, pelaksanaan pembelajaran, tekun dan ulet dalam belajar, mandiri dan suka akan tantangan (memecahkan masalah), dapat mempertahankan pendapat, adanya kegiatan menarik dalam belajar dan berada pada lingkungan belajar yang kondusif.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Instrumen motivasi yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan kisi-kisi instrumen kuesioner motivasi yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen (Motivasi Belajar)

| No | Indikator | No. Butir Uji coba | Item Drop | No. Butir Final |
|----|---|--------------------|-----------|-----------------|
| 1 | Pengetahuan tentang kegunaan belajar dan menunjukkan adanya kebutuhan dalam belajar | 1,2,3,4* | 4 | 1,2,3 |
| 2 | Menunjukkan hasrat untuk berhasil dan mempunyai orientasi (cita-cita) masa depan | 5,6,7 | - | 5,6,7 |
| 3 | Kondisi dan kemampuan pembelajar | 8*,9,10,11* | - | 8*,9,10,11* |
| 4 | Pelaksanaan pembelajaran | 12,13,14 | - | 12,13,14 |

| | | | | |
|---|--|---------------|-------|-----------|
| 5 | Tekun dan ulet dalam belajar | 15,16,17* | 17 | 15,16 |
| 6 | Mandiri dan suka akan tantangan (memecahkan masalah) | 18,19*,20,21* | 18,19 | 20,21* |
| 7 | Mampu mempertahankan pendapat | 22,23*,24 | - | 22,23*,24 |
| 8 | Adanya kegiatan menarik dalam belajar | 25*,26,27 | 25 | 26,27 |
| 9 | Berada pada lingkungan belajar yang kondusif | 28,29,30 | - | 28,29,30 |
| | Jumlah Butir | 30 | 5 | 25 |

*) : Butir pernyataan negatif

2. Kebiasaan Belajar

a. Deskripsi Konseptual

Kebiasaan belajar adalah kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mencapai tujuan belajar.

b. Deskripsi Operasional

Kebiasaan belajar dapat diukur dengan kuesioner kebiasaan belajar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator kebiasaan belajar, yaitu dengan menentukan tujuan belajar, menjaga kondisi fisik dan psikis, merencanakan dan disiplin saat melaksanakan jadwal, membaca, dan mencatat hal penting (merangkum), mengulangi materi pembelajaran, konsentrasi pada waktu belajar, percaya diri dalam mengerjakan

tugas, siap menghadapi ujian serta tidak melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk seperti merokok, datang terlambat dan mencontek.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini digunakan untuk mengukur kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar. Instrumen kebiasaan belajar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan kisi-kisi instrumen kuesioner kebiasaan belajar yang digunakan untuk mengukur variabel kebiasaan belajar:

Tabel III. 3
Kisi-kisi Instrumen (Kebiasaan Belajar)

| No | Indikator | No. Butir Uji coba | Item Drop | No. Butir Final |
|----|---|--------------------|-----------|-----------------|
| 1 | Menentukan tujuan belajar | 1,2,3 | - | 1,2,3 |
| 2 | Menjaga kondisi fisik dan psikis | 4,5,6* | 6 | 4,5 |
| 3 | Merencanakan dan disiplin saat melaksanakan jadwal | 7,8*,9,10* | 8 | 7,9,10* |
| 4 | Membaca dan mencatat hal penting (merangkum) | 11,12,13,14 | - | 11,12,13,14 |
| 5 | Mengulangi materi pembelajaran | 15,16,17 | - | 15,16,17 |
| 6 | Konsentrasi pada waktu belajar | 18,19*,20,21 | - | 18,19*,20,21 |
| 7 | Percaya diri dalam mengerjakan tugas | 22*,23,24 | 22,24 | 23 |
| 8 | Siap menghadapi ujian | 25,26,27* | 27 | 25,26 |
| 9 | Tidak melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk seperti merokok, datang terlambat, dan mencontek. | 28,29*,30* | 28,29,20 | - |

belajar berupa data nilai Ulangan Harian, Tugas, nilai UTS, UAS dan nilai rapor semester genap Mata Pelajaran Persamaan Dasar Akuntansi, Jurnal Umum, Jurnal Khusus dan Siklus Akuntansi siswa kelas X Paket Keahlian Akuntansi SMK Yanindo Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menganalisis data parameter model regresi yang akan digunakan. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi menggunakan *ordinary least-square* (OLS) pada alat analisis *software* statistik SPSS 21. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1) Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi. Karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada sampel, maka uji normalitas di sini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan Kolmogorof-Smirnov.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika KD sama dengan atau lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi

normal dan jika KD lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Uji normalitas merupakan uji prasyarat sehingga hasil dari uji normalitas ini sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan analisis data. Oleh karena itu, data harus berdistribusi normal agar dapat dilakukan analisis data yang selanjutnya.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi dan regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

2) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memperkirakan besaran variabel terikat jika variabel bebas ditingkatkan atau diturunkan. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk memperkirakan besaran nilai variabel prestasi belajar jika nilai motivasi belajar dan kebiasaan belajar ditingkatkan atau diturunkan

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 21. Uji hipotesis digunakan untuk

mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar.

a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan variabel bebas (X) secara individu terhadap variabel terikat (Y). Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{r-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden⁶⁴

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Jika thitung sama dengan atau lebih besar dari ttabel dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Akan tetapi jika thitung lebih kecil dari tabel maka variabel tersebut berpengaruh tidak signifikan.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.⁶⁵ Dalam uji ini dilakukan metode perbandingan yaitu membandingkan antara Fhitung dengan Ftabel pada tingkat

⁶⁴ Sugiyono. *Op.cit.* h.259

⁶⁵ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal 48

kesalahan 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

c. Koefisien Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda dibuat dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Didalam perhitungan koefisien korelasi akan diketahui besaran keeratan hubungan, arah hubungan dan keberartian hubungan tersebut. perhitungan ini menunjukkan keeratan hubungan variabel bebas dan variabel terikat secara serentak.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R-Square. Nilai R-Square berada di antara 0 dan 1. Nilai R-Square yang sama dengan nol berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan nilai nilai R-Square sama dengan satu menandakan suatu hubungan yang sempurna.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN